

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kecakapan dan kemampuan yang diyakini dapat mendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Sekolah sebagai salah satu wahana pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cakap dan mampu menanungi kehidupan di masa depan. Pengelolaan sekolah yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia seperti yang diharapkan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pendidik.

Sejalan dengan tujuan pendidikan, pendidikan adalah pembentukan potensi kepribadian manusia, untuk itu pendidikan merupakan proses yang dilakukan melalui aktivitas secara terencana dalam mengarahkan segenap kemampuan dalam memberikan bimbingan dan latihan kepada anak didik agar memiliki kepribadian yang baik. Dengan demikian, keberadaan lembaga pendidikan diharapkan bermutu, yang dikelola secara optimal oleh tenaga pengajar yang profesional merupakan suatu keharusan, karena lembaga pendidikan yang bermutu akan menghasilkan output yang berkualitas. Salah satu *stakeholder* yang berperan penting menentukan keberhasilan lembaga pendidikan

yaitu Kepala Madrasah/Sekolah. Wahjosumijo mengatakan bahwa “Beberapa di antara Kepala Sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa, Kepala Sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka.”<sup>59</sup>

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan Kepala Sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan karena Kepala Sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan Kepala Sekolah ini pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, Kepala Sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.

Sekolah harus mampu menampung aspirasi masyarakat dan dunia kerja untuk dapat diterima dan diminati oleh konsumen pendidikan. Sehingga sekolah benar-benar menerapkan manajemen yang efektif untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan dapat dirasakan oleh konsumen pendidikan tersebut. Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas harus ada pelayanan

---

<sup>59</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2004), hlm. 83.

yang terus menerus yang senantiasa menjaga standar mutunya dan tentunya adanya kerja sama pihak internal dan eksternal sekolah yang terus menerus dibina dan dilakukan secara baik serta terencana.

Peran Kepala Sekolah sebagai pendidik (*educator*) merupakan sesuatu yang sangat penting di SD Negeri 2 Cipta Praja. Perannya sebagai edukator ini Kepala Sekolah di SD Negeri 2 Cipta Praja ini dapat mengarahkan guru-guru untuk dapat mengajar dan mendidik dengan baik. Fungsi Kepala Sekolah sebagai *educator* adalah menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan dan melaksanakan model pembelajaran yang menarik di SD Negeri 2 Cipta Praja.

Sebagai *educator*, Kepala Sekolah harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Faktor pengalaman akan sangat mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pengalaman semasa menjadi guru, Wakil Kepala Sekolah atau anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan Kepala Sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya demikian pula halnya pelatihan dan penataran yang pernah diikuti.

Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 2 Cipta Praja melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

“Sebagai Kepala Sekolah, saya sebisa mungkin untuk memberikan pemahaman kepada guru bahwa tugas kalian di sini bukan hanya sebagai pengajar saja. Tetapi ada jauh yang lebih penting dari itu semua yakni

mendidik peserta didik. Melalui pendidikan itulah peserta didik itu dapat mengubah tingkah lakunya yang tadinya salah menjadi sesuatu yang benar. Intinya sebagai seorang guru kita harus mengutamakan akhlak peserta didik kita. Saya juga menegur guru, peserta didik dan semua warga sekolah apabila saya melihat sebuah kesalahan pada diri mereka. Tujuannya itu buat kepentingan kita sendiri dan kepentingan sekolah juga. Di samping itu juga saya menyarankan kepada guru untuk memberikan pembelajaran yang menarik pada semua peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik yang nantinya dapat dipahami oleh peserta didik”.<sup>60</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis, mengenai peran Kepala Sekolah sebagai edukator ini sudah cukup baik. Kepala Sekolah sudah melakukan berbagai macam tindakan untuk meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja seperti memberikan arahan kepada guru dalam mengajar dan menegur guru apabila guru tersebut merasa malas dalam mengajar dan mendidik siswa. Selain itu juga, Kepala Sekolah memberikan motivasi dan membagikan pengalaman kepada guru tentang cara mengajar yang baik. Sehingga, kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 2 Cipta Praja ini berjalan dengan baik. Hal inilah yang dapat membuat meningkatnya profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja.<sup>61</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh seorang guru tentang Kepala Sekolah sebagai edukator adalah sebagai berikut :

“Menurut saya, Kepala Sekolah sudah menjalankan perannya sebagai edukator dengan baik. Kepala Sekolah sudah melakukan hal seperti memberikan arahan kepada kami guru di SD Negeri 2 Cipta Praja untuk memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik, memastikan fasilitas pendidikan sudah terpenuhi dengan baik, dan memantau atau

---

<sup>60</sup>Bapak Wg, Kepala Sekolah di SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 10 Juni 2020.

<sup>61</sup> Bapak Wg, Kepala Sekolah di SD Negeri 2 Cipta Praja, *Observasi*, 10 Juni 2020.

mengawasi permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Cipta Praja terkait guru, peserta didik dan semua warga sekolah serta memberikan solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Hal itu dilakukan oleh Kepala Sekolah agar tercipta suasana belajar yang kondusif”.<sup>62</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, kemampuan guru dalam menguasai dan menyampaikan materi sudah baik. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan berbagai macam metodologi dan strategi pembelajaran sudah cukup baik. Kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai macam media dan sumber belajar sudah cukup baik. Hal inilah yang dapat mempermudah guru di SD Negeri 2 Cipta Praja dalam meningkatkan profesionalisme guru. Untuk itulah, seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai macam kemampuan ini supaya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh SD Negeri 2 Cipta Praja.<sup>63</sup>

Pernyataan yang senada juga diungkapkan oleh seorang guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya, Kepala Sekolah sudah menjalankan perannya sebagai educator dengan baik. Kepala Sekolah memberikan arahan kepada kami guru di SD Negeri 2 Cipta Praja untuk memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik, dan memantau atau mengawasi permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Cipta Praja terkait guru, peserta didik dan semua warga sekolah serta memberikan solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Hal itu dilakukan oleh Kepala Sekolah supaya proses pembelajaran di SD Negeri 2 Cipta Praja berjalan dengan baik”.<sup>64</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SD Negeri 2 Cipta Praja, kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran sudah baik. Hal itu

---

<sup>62</sup> Ibu Sld, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 12 Juni 2020.

<sup>63</sup> Bapak Sy, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Observasi*, 18 Juni 2020.

<sup>64</sup> Ibu Ft, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 15 Juni 2020.

terlihat ketika guru tersebut melakukan kegiatan belajar mengajar banyak peserta didik yang mengerti materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi juga baik. Hal ini terlihat juga ketika guru melakukan komunikasi yang baik kepada peserta didik. Sehingga proses belajar mengajar itu berjalan dengan baik. Kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik. Ini terlihat dari guru dapat mengontrol kondisi kelas ketika suasana lagi tidak kondusif dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran sudah cukup baik. Ini sangat penting bagi seorang guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja. Selanjutnya, kemampuan guru merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar sudah cukup baik. Media pembelajaran ini dinilai penting karena dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja.<sup>65</sup>

Pernyataan yang senada juga diungkapkan oleh guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya, Kepala Sekolah sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Kepala Sekolah sudah melakukan hal seperti memberikan arahan kepada kami guru di SD Negeri 2 Cipta Praja tentang pembelajaran yang baik kepada peserta didik, memastikan fasilitas pendidikan sudah terpenuhi dengan baik, dan selalu menjalin kerja sama yang baik dalam hal mendidik peserta didik. Hal itu dilakukan oleh Kepala Sekolah agar kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 2 Cipta Praja dapat berjalan dengan baik”.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Ibu Ft, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Observasi*, 15 Juni 2020.

<sup>66</sup> Bapak Sy, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 18 Juni 2020.

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja ini, kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidangnya sudah baik. Hal tersebut ditunjang juga dengan kemampuan guru dalam menguasai metodologi dan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi yang diajarnya. Sehingga, proses belajar mengajar yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja ini berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada di SD negeri 2 Cipta Praja. Di samping itu juga, kemampuan guru dalam mengelolah kelas juga sudah baik. Hal ini sangat diperlukan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Cipta Praja. Tujuannya supaya tercipta suasana yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang ada di SD Negeri Cipta Praja. Jadi, dalam hal ini apa yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan profesionalismenya itu sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 2 Cipta Praja.<sup>67</sup>

Pernyataan yang senada juga diungkapkan oleh guru di SD negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya, Kepala Sekolah itu sudah cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai *edukator*. Kepala Sekolah melakukan berbagai macam cara seperti memberikan arahan kepada kami guru di SD Negeri 2 Cipta Praja untuk memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik, dan memastikan fasilitas pendidikan sudah terpenuhi dengan baik di SD Negeri 2 Cipta Praja. Hal itu dilakukan oleh Kepala Sekolah agar tercipta rasa nyaman saat belajar”.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Ibu SLD, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Observasi*, 12 Juni 2020.

<sup>68</sup> Ibu Ss, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 20 Juni 2020.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap guru di SD Negeri 2 Cipta Praja ini, penulis melihat bahwa guru yang melakukan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 2 Cipta Praja ini sudah baik. Hal itu terlihat dengan banyaknya guru yang dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik, menyampaikan materi dengan baik, menguasai metodologi dan strategi pembelajaran dengan baik. Hal inilah yang dapat meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja.<sup>69</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran Kepala Sekolah sebagai educator sudah berjalan dengan baik. Hal itu dilakukan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Cipta Praja dengan cara memberikan arahan kepada guru di SD Negeri 2 Cipta Praja untuk memberikan pelajaran yang baik kepada peserta didik, memastikan fasilitas pendidikan di SD Negeri 2 Cipta Praja sudah terpenuhi dengan baik, dan memantau atau mengawasi permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Cipta Praja terkait guru, peserta didik dan semua warga sekolah serta memberikan solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Apabila permasalahan dari semua warga sekolah dapat di atasi dengan baik, maka proses pembelajaran di SD Negeri 2 Cipta Praja dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus menjalin hubungan yang harmonis kepada semua warga sekolah sehingga tercipta kondisi yang nyaman di SD Negeri 2 Cipta Praja.

---

<sup>69</sup> Ibu SS, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Observasi*, 20 Juni 2020.



## **B. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor* dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Dalam struktur organisasi dijelaskan tugas dan kewenangan masing-masing komponen sekolah yang disesuaikan dengan hirarki jabatan. Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu fungsi Kepala Sekolah adalah sebagai *supervisor*, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>70</sup> Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah semata-mata untuk perbaikan kinerja mutu dalam melaksanakan tugasnya sehingga menciptakan sosok seorang guru yang profesional yang pada akhirnya akan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kepala Sekolah sebagai *supervisor* artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, Pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada guru dan karyawannya di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi Kepala sekolah, sebagai *supervisor* adalah memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staf di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian, Kepala Sekolah bukan hanya mengawasi dan guru yang melaksanakan kegiatan, tetapi ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak

---

<sup>70</sup> Mulyasa, *Manajemen Kepala Sekolah yang Profesional*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), hlm. 111.

mbingungkan.<sup>71</sup> Kepala Sekolah sebagai *supervisor* harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai *supervisor*, Kepala Sekolah harus mampu menguasai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik, ia bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mengatur proses belajar mengajar, mengatur hal-hal menyangkut kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, katatausahaan, keuangan, serta mengatur hubungan dengan masyarakat.<sup>72</sup>

Secara berkala Kepala Sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan. Selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu. Sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

---

<sup>71</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm. 210.

<sup>72</sup> *Ibid*, hlm. 210.

Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Sekolah melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

“Terkait peran saya sebagai *supervisor* di SD Negeri 2 Cipta Praja ini. Saya melakukan berbagai macam cara supaya apa yang direncanakan untuk kepentingan sekolah dapat berjalan dengan baik. Upaya yang saya lakukan adalah membimbing agar para guru di SD Negeri 2 Cipta Praja menunaikan tugasnya dengan penuh semangat. Baik tugas mengajar dan mendidik ataupun tugas yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Selanjutnya, membimbing peserta didik untuk belajar dengan rajin, tertib dan giat. Jadi, ketika ada peserta didik yang malas belajar dan tidak disiplin di SD Negeri 2 Cipta Praja saya sebagai Kepala Sekolah langsung menegurnya. Namun, apabila tindakan peserta didik itu sangat kurang baik maka saya pun tidak segan-segan untuk memanggil orang tuanya untuk mengkomunikasikan permasalahan anak tersebut. Tujuannya, tak lain adalah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar dan mematuhi aturan sekolah. Selanjutnya, langkah yang saya lakukan adalah menjalin hubungan yang harmonis dengan guru, peserta didik, pegawai dan orang tua siswa. Hal ini dilakukan agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan memberikan efek yang baik kepada sekolah guna meningkatkan mutu sekolah”.<sup>73</sup>

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap Kepala Sekolah mengenai perannya sebagai *supervisor*, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Cipta Praja sudah melakukan hal yang baik. Hal tu dapat dilihat dengan kemampuan Kepala Sekolah bekerja sama dengan guru untuk meningkatkan profesionalisme guru. di samping itu juga, Kepala Sekolah dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara melakukan evaluasi terhadap guru tersebut dan memberikan saran kepada guru itu untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan

---

<sup>73</sup>Bapak Wg, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 6 Juli 2020.

belajar mengajar di SD Negeri 2 Cipta Praja. Tujuannya itu hanyalah untuk meningkatkan profesionalisme guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja.<sup>74</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya peran Kepala Sekolah sebagai *supervisor* itu sudah baik. Hal itu dapat ditunjukkan oleh Kepala sekolah dengan cara merancang, mengarahkan dan mengkoordinir semua aktivitas agar sekolah berjalan dengan baik menuju tercapainya tujuan sekolah. Selanjutnya, membimbing para guru agar menunaikan tugasnya dengan penuh semangat dan kegembiraan. Terakhir, membimbing para murid untuk belajar dengan rajin dan mematuhi semua tata tertib yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja. Sehingga, tujuan sekolah yang diharapkan dapat tercapai dengan baik”.<sup>75</sup>

Hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap guru di SD Negeri 2 Cipta Praja ini sudah baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran, memahami psikologi peserta didik dan menguasai landasan pendidikan sudah cukup baik. Sehingga, proses belajar mengajar yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja ini berjalan sesuai dengan potensi dan kompetensi guru dan peserta didik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja ini.<sup>76</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya, Kepala Sekolah itu sudah melakukan tugasnya dengan baik. Hal itu dapat ditunjukkan oleh Kepala sekolah dengan cara membimbing para guru agar menunaikan tugasnya dengan penuh

---

<sup>74</sup> Bapak Wg, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Cipta Praja, *Observasi*, 10 Juni 2020.

<sup>75</sup> Bapak Mg, Guru SD negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 9 Juli 2020.

<sup>76</sup> Ibu Sm, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Observasi*, 22 Juni 2020.

semangat dan kegembiraan, tugas tersebut berkaitan dengan mengajar, mendidik siswa dan menjalankan administrasi di SD Negeri 2 Cipta Praja. Selanjutnya, Kepala Sekolah membimbing para murid untuk belajar dengan rajin dan mematuhi semua tata tertib yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja. Terakhir, Kepala Sekolah melakukan hubungan baik ke dalam dan luar sekolah. Hubungan baik ke dalam di sini maksudnya menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak sekolah seperti dengan para guru, peserta didik dan semua pihak sekolah. Sedangkan, pihak luar di sini adalah menjaga hubungan yang baik dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah dan bahkan menjalin hubungan baik dengan pemerintah. Hal ini dilakukan agar terjadi simbiosis mutualisme antara pihak sekolah dan masyarakat secara luas. Akhirnya, akan tercipta peningkatan mutu pendidikan yang baik di SD Negeri 2 Cipta Praja”.<sup>77</sup>

Guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sudah cukup baik dalam melaksanakan tugasnya. Hal itu terlihat dari kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Cipta Praja. Evaluasi pembelajaran ini penting dilakukan supaya guru itu dapat memperbaiki kesalahannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga, untuk selanjutnya proses belajar mengajar itu berjalan dengan baik. Di samping itu juga, guru dapat menguasai landasan pendidikan dan memahami psikologi pendidikan peserta didik. Hal ini dilakukan supaya mempermudah guru itu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 2 Cipta Praja.<sup>78</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Kalau pendapat aku, peran Kepala Sekolah sebagai *supervisor* itu lah baik. Ehm, hal itu dapat ditunjukkan oleh Kepala sekolah dengan cara merancang, mengarahkan dan mengkoordinir semua aktivitas agar sekolah berjalan dengan baik menuju tercapainya tujuan sekolah.

---

<sup>77</sup>Bapak Us, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 13 Juli 2020.

<sup>78</sup>Ibu Wn, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *observasi*, 24 Juni 2020.

Selanjutnya, membimbing para guru agar menunaikan tugasnya dengan penuh semangat dan kegembiraan. Apabila, hal ini sudah dilakukan dengan baik maka apa yang menjadi tujuan sekolah itu akan mudah dicapai dengan baik. Namun, apabila hal ini tidak terjadi maka akan sangat sulit sekolah mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus menjalin hubungan yang baik kepada semua pihak sekolah baik yang ada di dalam maupun di luar sekolah agar tercapai tujuan yang baik di SD Negeri 2 Cipta Praja”.<sup>79</sup>

Penulis mengamati dalam melaksanakan tugasnya sebagai *supervisor*, guru sudah menjalankannya dengan baik. Hal ini terlihat dari guru dapat menguasai evaluasi pembelajaran, memahami psikologi pendidikan peserta didik, dan menguasai landasan pendidikan dengan baik. Psikologi pendidikan peserta didik dinilai penting karena memudahkan guru dalam melakukan pendekatan pada peserta didik. Sehingga, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.<sup>80</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya peran Kepala Sekolah sebagai *supervisor* itu sudah baik. Upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah merancang, mengarahkan dan mengkoordinir semua aktivitas agar sekolah berjalan dengan baik menuju tercapainya tujuan sekolah. Seperti memberikan kesempatan pada guru untuk mengeksplorasi kemampuan para guru dalam menerapkan model pembelajaran yang baik. Tujuannya adalah supaya peserta didik dapat menerima pelajaran itu dengan baik. Selanjutnya, membimbing para guru agar menunaikan tugasnya dengan penuh semangat dan kegembiraan. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh semangat dan kegembiraan itu akan memberikan efek yang positif pada SD Negeri 2 Cipta Praja berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut”.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Ibu Sld, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 16 Juli 2020.

<sup>80</sup> Ibu NI, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Observasi*, 26 Juni 2020.

<sup>81</sup> Ibu Ft, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 17 Juli 2020.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap guru di SD Negeri 2 Cipta Praja, guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja. Hal ini terlihat dari guru tersebut menguasai evaluasi pembelajaran, landasan pendidikan, dan psikologi peserta didik dengan baik. Sehingga, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan memberikan efek yang positif dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja.<sup>82</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya peran Kepala Sekolah sebagai *supervisor* itu sudah baik. Upaya yang dilakukan oleh Kepala sekolah adalah merancang, mengarahkan dan mengkoordinir semua aktivitas agar sekolah berjalan dengan baik menuju tercapainya tujuan sekolah. Seperti memberikan kesempatan pada guru untuk mengeksplorasi kemampuan para guru dalam menerapkan model pembelajaran yang baik. Tujuannya adalah supaya peserta didik dapat menerima pelajaran itu dengan baik. Selanjutnya, membimbing para guru agar menunaikan tugasnya dengan penuh semangat dan kegembiraan. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh semangat dan kegembiraan itu akan memberikan efek yang positif pada SD Negeri 2 Cipta Praja berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut”.<sup>83</sup>

Penulis mengamati bahwa guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal itu terlihat dari guru mampu menguasai evaluasi pembelajaran, landasan pendidikan dan psikologi pendidikan peserta didik dengan baik. Sehingga, proses belajar mengajar yang ada di SD Negeri 2 Cipta

---

<sup>82</sup> Ibu FM, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Observasi*, 29 Juni 2020.

<sup>83</sup> Bapak Sy, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 21 Juli 2020.

Praja ini dapat terlaksana sesuai dengan peraturan yang ada di lembaga pendidikan tersebut.<sup>84</sup>

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah sebagai *supervisor* sudah dapat melakukan tugasnya dengan baik. Hal itu dapat ditunjukkan oleh Kepala sekolah dengan cara merancang, mengarahkan dan mengkoordinir semua aktivitas agar sekolah berjalan dengan baik menuju tercapainya tujuan sekolah. Seperti memberikan kesempatan pada guru untuk mengeksplorasi kemampuan para guru dalam menerapkan model pembelajaran yang baik. Tujuannya adalah supaya peserta didik dapat menerima pelajaran itu dengan baik. Selanjutnya, membimbing para guru agar menunaikan tugasnya dengan penuh semangat dan kegembiraan, tugas tersebut berkaitan dengan mengajar, mendidik siswa dan menjalankan administrasi di SD Negeri 2 Cipta Praja sesuatu yang dilakukan dengan penuh semangat dan kegembiraan itu akan memberikan efek yang positif pada SD Negeri 2 Cipta Praja berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Selanjutnya, membimbing para murid untuk belajar dengan rajin dan mematuhi semua tata tertib yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja. Sehingga, tujuan sekolah yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Terakhir, Kepala Sekolah melakukan hubungan baik ke dalam dan luar sekolah. Hubungan baik ke dalam di sini maksudnya menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak sekolah seperti dengan para guru, peserta didik dan semua pihak sekolah. Sedangkan, pihak luar di sini adalah menjaga hubungan

---

<sup>84</sup> Bapak Mg, Guru SD Negeri 2 Cipta Paja, *Observasi*, 1 Juli 2020.



yang baik dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah dan bahkan menjalin hubungan baik dengan pemerintah. Hal ini dilakukan agar terjadi simbiosis mutualisme antara pihak sekolah dan masyarakat secara luas. Akhirnya, akan tercipta peningkatan mutu pendidikan yang baik di SD Negeri 2 Cipta Praja. Apabila, hal ini sudah dilakukan dengan baik maka apa yang menjadi tujuan sekolah itu akan mudah dicapai dengan baik. Namun, apabila hal ini tidak terjadi maka akan sangat sulit sekolah mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus menjalin hubungan yang baik kepada semua pihak sekolah baik yang ada di dalam maupun di luar sekolah agar tercapai tujuan yang baik di SD Negeri 2 Cipta Praja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja adalah Kepala Sekolah sudah menjalankan perannya dengan baik. Peran-peran Kepala sekolah tersebut adalah sebagai *educator*, *manajer*, *supervisor*, *leader*, *innovator* dan *motivator*. Dalam hal ini, yang menjadi fokus dari penulis yakni peran Kepala Sekolah sebagai *educator* (pendidik) dan *supervisor* (pengawas). Sebagai *educator*, Kepala Sekolah SD negeri 2 Cipta Praja memberikan arahan kepada guru di SD Negeri 2 Cipta Praja untuk memberikan pelajaran yang baik kepada peserta didik, memastikan fasilitas pendidikan di SD Negeri 2 Cipta Praja sudah terpenuhi dengan baik, dan memantau atau mengawasi permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Cipta Praja terkait guru, peserta didik dan semua warga sekolah serta memberikan solusi yang baik

terhadap permasalahan tersebut. Sebagai *supervisor*, hal itu dapat ditunjukkan oleh Kepala sekolah dengan cara merancang, mengarahkan dan mengkoordinir semua aktivitas agar sekolah berjalan dengan baik menuju tercapainya tujuan sekolah. Seperti memberikan kesempatan pada guru untuk mengeksplorasi kemampuan para guru dalam menerapkan model pembelajaran yang baik.

### **C. Faktor Pendukung Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan Kepala Sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Sebab Kepala Sekolah merupakan seseorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Seorang Kepala Sekolah harus memiliki kecerdasan manajerial, yakni memiliki ide-ide besar untuk kemajuan sekolahnya, mampu mengorganisir seluruh stafnya untuk melaksanakan program yang sudah ditetapkan sebagai rencana kerja tahunan, mampu memberi motivasi kepada semua staf akademik dan non akademik, dan selalu menghargai seluruh stafnya itu. Seorang Kepala sekolah harus mampu berkomunikasi dengan baik untuk membuat seluruh stafnya paham akan sesuatu yang harus mereka kerjakan, dan mampu mendorong mereka untuk bekerja memajukan institusi sekolahnya. Bahkan seorang Kepala Sekolah harus mampu mengevaluasi secara obyektif pekerjaan yang disesuaikan

oleh seluruh tim kerjanya, dan menjadikan inspirasi untuk perbaikan di waktu yang akan datang.

Dengan keprofesionalan Kepala sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, Kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya mandeg pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud karena tenaga kependidikan yang profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan.

Dalam meningkatkan profesionalisme guru, Kepala Sekolah harus memiliki berbagai upaya maupun strategi sehingga dapat tercapai arah dan tujuan sekolah sekaligus untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang kedudukannya sangat penting dalam lingkungan sekolah, karena Kepala Sekolah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan setiap program pendidikan. Oleh karena itu, Kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan keterkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, dan produktif. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tidaknya

tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan.

Guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, profesionalisasi keguruan mengandung arti peningkatan segala daya dan usaha dalam rangka pencapaian secara optimal layanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kompetensi guru, perlu dilakukan suatu sistem pengujian terhadap kompetensi guru. Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, beberapa daerah telah melakukan uji kompetensi guru, mereka melakukannya terutama untuk mengetahui kemampuan guru di daerahnya, untuk kenaikan pangkat, dan jabatan serta untuk mengangkat Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.

Berkaitan dengan faktor pendukung peningkatan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja, Kepala Sekolah menjelaskannya sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam meningkatkan profesionalisme guru di sini ada berbagai macam hal yang menjadi faktor pendukung meningkatnya profesionalisme guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja adalah kemampuan guru dalam mengajar atau menyampaikan materi, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kebijakan yang diambil melalui keputusan bersama dengan masyarakat, dalam hal ini adalah orang tua siswa. Jadi, apabila hal ini sudah dilaksanakan dengan baik maka akan tercipta peningkatan profesionalisme guru di SD negeri 2 Cipta Praja. Oleh karena itu, sebagai Kepala Sekolah melalui pengalaman yang saya punya sekarang ini saya akan melakukan berbagai macam upaya demi meningkatnya profesionalisme guru seperti menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat karena saya menyadari tanpa masukan dari masyarakat apa yang saya lakukan selama ini akan menjadi tidak berarti bagi semua pihak yang ada di dalam sekolah maupun di luar sekolah”.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup>Bapak Wg, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 16 Juli 2020.

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam meningkatkan profesionalisme guru Kepala Sekolah harus serius dalam meningkatkannya sebab hal inilah yang dapat menentukan mutu sekolah ke depannya. Semakin baik profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja maka semakin baik pula mutu prndidikannya. Selanjutnya, yang menjadi faktor pendukung meningkatnya profesionalisme guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja adalah sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kebijakan yang diambil melalui keputusan bersama dengan masyarakat, dalam hal ini adalah orang tua siswa. Selanjutnya, hal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yakni menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat. Sehingga, apabila ada masukan atau saran yang baik demi meningkatkan profesionalisme guru Kepala Sekolah akan menerima dengan baik saran tersebut”.<sup>86</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya, faktor pendukung meningkatnya profesionalisme guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja adalah kemampuan guru dalam mengajar atau menyampaikan materi, lingkungan yang kondusif dan kebijakan yang diambil melalui keputusan bersama dengan masyarakat, dalam hal ini adalah orang tua siswa. Jadi, apabila hal ini sudah dilaksanakan dengan baik maka akan tercipta peningkatan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja. Selanjutnya, yang menjadi faktor pendukung meningkatnya profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja adalah pengelolaan administrasi dan keuangan sekolah yang transparan. Hal ini, tentunya dapat meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja”.<sup>87</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam meningkatkan profesionalisme guru di sini ada berbagai macam hal yang menjadi faktor pendukung meningkatnya profesionalisme guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja yakni

---

<sup>86</sup>Ibu Sld, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 20 Juli 2020.

<sup>87</sup>Ibu Ft, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 23 Juli 2020.

kemampuan guru dalam mengajar atau menyampaikan materi, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan lingkungan yang kondusif. Jadi, apabila hal ini sudah dilaksanakan dengan baik maka akan tercipta peningkatan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja. Lingkungan kondusif ini dapat diartikan sebagai tempat yang nyaman bagi guru untuk mengeksplorasi metode mengajar dalam menyampaikan materi pada peserta didik di SD Negeri 2 Cipta Praja”.<sup>88</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam meningkatkan profesionalisme guru di sini ada berbagai macam upaya yang menjadi faktor pendukung meningkatnya profesionalisme guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja adalah kemampuan guru dalam mengajar atau menyampaikan materi, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kebijakan yang diambil melalui keputusan bersama dengan masyarakat, dalam hal ini adalah orang tua siswa. Kebijakan di sini adalah kebijakan yang diambil dengan mempertimbangkan potensi guru, potensi siswa dan kebutuhan masyarakat. Sehingga, nantinya dengan kebijakan yang diambil tersebut dapat menguntungkan semua pihak dan tentunya dapat memajukan SD Negeri 2 Cipta Praja”.<sup>89</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut

“Menurut saya, dalam meningkatkan profesionalisme guru di sini ada berbagai macam hal yang menjadi faktor pendukung meningkatnya profesionalisme guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja adalah kemampuan guru dalam mengajar atau menyampaikan materi, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kebijakan yang diambil melalui keputusan bersama dengan masyarakat, dalam hal ini adalah orang tua siswa. Jadi, apabila hal ini sudah dilaksanakan dengan baik maka akan tercipta peningkatan profesionalisme guru di SD negeri 2 Cipta Praja. Untuk itulah, semua pihak harus terlibat dalam meningkatkan profesionalisme guru ini seperti Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan masyarakat baik di luar sekolah maupun di lingkungan sekolah”.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup>Bapak Sy, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 28 Juli 2020.

<sup>89</sup>Ibu Ss, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 5 Agustus 2020.

<sup>90</sup>Ibu Sm, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 10 Agustus 2020.

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru di SD Negeri 2 Cipta Praja sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam meningkatkan profesionalisme guru di sini ada berbagai macam hal yang menjadi faktor pendukung meningkatnya profesionalisme guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja adalah kemampuan guru dalam mengajar atau menyampaikan materi, pengelolaan administrasi dan keuangan yang baik dan kebijakan yang diambil melalui keputusan bersama dengan masyarakat, dalam hal ini adalah orang tua siswa. Oleh karena itu, semua pihak harus terlibat dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja. Maka dari itu, sangat diharapkan sekali keterbukaan pihak sekolah terhadap kritikan dan saran yang membangun untuk kemajuan sekolah dari masyarakat”.<sup>91</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung peningkatan profesionalisme guru adalah Kepala Sekolah harus serius dalam meningkatkannya sebab hal inilah yang dapat menentukan mutu sekolah ke depannya. Selanjutnya, yang menjadi faktor pendukung meningkatnya profesionalisme guru yang ada di SD Negeri 2 Cipta Praja adalah sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kebijakan yang diambil melalui keputusan bersama dengan masyarakat, dalam hal ini adalah orang tua siswa. Selanjutnya, hal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yakni menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat. Sehingga, apabila ada masukan atau saran yang baik demi meningkatkan profesionalisme guru pihak sekolah harus terbuka untuk menerima dengan baik saran tersebut. Kemampuan guru dalam mengajar atau menyampaikan materi, lingkungan yang kondusif,

---

<sup>91</sup>Ibu Wn, Guru SD Negeri 2 Cipta Praja, *Wawancara*, 12 Agustus 2020.

pengelolaan administrasi dan keuangan sekolah yang transparan juga merupakan faktor pendukung peningkatan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Cipta Praja.